

INTISARI

Salah satu dampak pergerakan transportasi pada ruas jalan adalah timbulnya kemacetan yang dapat menyebabkan menurunnya tingkat pelayanan ruas jalan dan kenyamanan pengguna jalan. Faktor utama yang sangat mempengaruhi kemacetan adalah tingginya jumlah pengguna jalan yang melalui ruas jalan tersebut, sehingga menyebabkan ruang gerak kendaraan semakin sempit. Perlu diadakan penelitian yang bertujuan untuk mengevaluasi tingkat pelayanan dan kapasitas lalu lintas.

Lokasi penelitian dilakukan pada ruas jalan Arif Rahman Hakim sepanjang 500 m dari simpang tiga Jalan Kalimantan sampai dengan simpang tiga Jalan Dewi Sartika. Data yang diambil ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer terdiri dari data geometrik jalan, volume lalu lintas dan data kecepatan yang diambil langsung dari lokasi penelitian. Pengambilan data dilakukan selama empat hari yaitu hari Jumat sampai hari Senin selama dua belas jam (06.00-18.00 WITA). Untuk data sekunder berupa peta lokasi dan data jumlah penduduk. Penelitian ini menggunakan metode MKJI 1997.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa volume lalu lintas yang diperoleh pada jam puncak yaitu pada hari Senin tanggal 6 Mei 2013 terjadi pada pukul 11.00-12.00 WITA sebesar 2911 Kend/jam atau 1240 smp/jam. Kecepatan arus bebas kendaraan ringan yaitu 36 km/jam dengan waktu tempuh 51 detik. Nilai kapasitas ruas jalan tersebut sebesar 1964 smp/jam. Derajat kejenuhan yang diperoleh sebesar 0,631. Tingkat pelayanan yang ada di ruas Jalan Arif Rahman Hakim Kota Gorontalo berada pada level C dengan rentang nilai derajat kejenuhan antara 0,45–0,75. Hal ini menunjukkan ruas jalan tersebut masih stabil. Perkembangan lalu lintas perlu dianalisa terus menerus secara berlanjut, sehingga dapat diketahui pengaruh perkembangan jumlah kendaraan terhadap lalu lintas.

Kata Kunci: *tingkat pelayanan lalu lintas, kapasitas ruas jalan, volume lalu lintas.*